



MODUL PRAKTIKUM

KEPERAWATAN KELUARGA

Penulis:
Ifa Nofalia, M.Kep.
Anin Wijayanti, M.Kes.



**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2018**

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur Kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang Telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada saya sehingga Modul ini dapat tersusun. Modul ini diperuntukkan bagi mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang.

Diharapkan mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran dapat mengikuti semua kegiatan dengan baik dan lancar. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan modul ini tentunya masih terdapat beberapa kekurangan, sehingga penulis bersedia menerima saran dan kritik dari berbagai pihak untuk dapat menyempurnakan modul ini di kemudian hari. Semoga dengan adanya modul ini dapat membantu proses belajar mengajar dengan lebih baik lagi.

Jombang, September 2018

Penulis

PENYUSUN

Penulis

Anin Wijayanti, M.Kes.

Ifa Nofalia, M.Kep.

Desain dan Editor

M. Sholeh

.

Penerbit

@ 2018 Icme Press

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	ii
PENYUSUN.....	iii
DAFTAR ISI	iv
PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Deskripsi Mata Ajar	1
B. Capaian Pembelajaran Lulusan	1
C. Strategi Perkuliahan.....	3
BAB 2 KEGIATAN PRAKTIK	5
A. Kegiatan Praktik 1	5
B. Kegiatan Praktik 2	7
C. Kegiatan Praktik 3	8
D. Kegiatan Praktik 4	10
E. Kegiatan Praktik 5	12
DAFTAR PUSTAKA	15

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

A. Petunjuk Bagi Dosen

Dalam setiap kegiatan belajar dosen berperan untuk:

1. Membantu mahasiswa dalam merencanakan proses belajar
2. Membimbing mahasiswa dalam memahami konsep, analisa, dan menjawab pertanyaan mahasiswa mengenai proses belajar.
3. Mengorganisasikan kegiatan belajar kelompok.

B. Petunjuk Bagi Mahasiswa

Untuk memperoleh prestasi belajar secara maksimal, maka langkah-langkah yang perlu dilaksanakan dalam modul ini antara lain:

1. Bacalah dan pahami materi yang ada pada setiap kegiatan belajar. Bila ada materi yang belum jelas, mahasiswa dapat bertanya pada dosen.
2. Kerjakan setiap tugas diskusi terhadap materi-materi yang dibahas dalam setiap kegiatan belajar.
3. Jika belum menguasai level materi yang diharapkan, ulangi lagi pada kegiatan belajar sebelumnya atau bertanyalah kepada dosen.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Mata Ajar

Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus kepada keluarga yang sesuai dengan tahap perkembangan mulai dari keluarga pasangan baru menikah sampai dengan keluarga lanjut usia baik yang mempunyai masalah kesehatan atau tidak mempunyai masalah kesehatan dengan mengutamakan tindakan promotif dan preventif tanpa mengesampingkan tindakan kuratif dan rehabilitatif. Mata kuliah ini juga merupakan integrasi dan penerapan ilmu keperawatan dasar dan ilmu dasar keperawatan yang membantu mengantarkan mahasiswa untuk mendalami tentang bagaimana melakukan asuhan keperawatan profesional (holistik), memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi bagi keluarga dengan menerapkan komunikasi efektif, serta membuat keputusan dengan mempertimbangkan aspek legal dan etik. Kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada pencapaian kemampuan berfikir sistematis, komprehensif dan keluarga dalam mengaplikasikan konsep dengan pendekatan proses keperawatan sebagai dasar penyelesaian masalah serta mengembangkan sikap profesional (pengembangan soft skills) melalui beberapa model belajar yang relevan.

B. Capaian Pembelajaran Lulusan

1. Sikap

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
- c. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- d. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- e. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggung jawabnya, dan hukum/peraturan perundangan;
- f. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia

- g. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya.

2. Keterampilan Umum

- a. Bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standard kompetensi kerja profesinya
- b. Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif
- c. Menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik
- d. Mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama profesinya
- e. Meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya
- f. Melakukan evaluasi secara keluarga terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat
- g. Memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya
- h. Bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya
- i. Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya
- j. Mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya
- k. Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

3. CP Keterampilan Khusus

- a. Menerapkan filosofi, konsep holistic dan proses keperawatan keluarga dengan menekankan aspek caring dan peka budaya.
- b. Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus keluarga terkait

gangguan berbagai sistem pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis dengan menekankan aspek caring dan peka budaya.

- c. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus keluarga terkait gangguan berbagai sistem pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis dengan menekankan aspek caring dan peka budaya.
- d. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan kasus keluarga terkait berbagai sistem dengan menekankan aspek caring dan peka budaya.
- e. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada individu dengan kasus keluarga terkait berbagai sistem dengan memperhatikan aspek legal dan etis dengan menekankan aspek caring dan peka budaya.
- f. Melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus keluarga terkait berbagai sistem dengan menekankan aspek caring dan peka budaya.
- g. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus keluarga sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif dengan menekankan aspek caring dan peka budaya.

4. CP Pengetahuan

- a. Menjelaskan konsep dasar keluarga.
- b. Menjelaskan konsep dasar keperawatan keluarga
- c. Menjelaskan ruang lingkup keperawatan keluarga
- d. Menjelaskan tahap perkembangan keluarga
- e. Menjelaskan peran, fungsi dan wewenang perawat keluarga
- f. Menjelaskan keluarga sejahtera di Indonesia
- g. Menjelaskan kekerasan dalam rumah tangga
- h. Menjelaskan proses asuhan keperawatan keluarga (pengkajian, diagnose keperawatan, intervensi, implementasi, evaluasi)
- i. Mendokumentasikan asuhan keperawatan komunitas.
- j. Menjelaskan tren dan isu keperawatan keluarga
- k. Mengaplikasikan kasus keperawatan keluarga

C. Strategi Perkuliahan

Pendekatan perkuliahan ini adalah pendekatan Student Center Learning. Dimana Mahasiswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan lebih banyak menggunakan metode ISS (Interactive skill station) dan Problem base

learning. Interactive skill station diharapkan mahasiswa belajar mencari materi secara mandiri menggunakan berbagai sumber kepustakaan seperti internet, expert dan lainlain, yang nantinya akan didiskusikan dalam kelompok yang telah ditentukan. Sedangkan untuk beberapa pertemuan dosen akan memberikan kuliah singkat diawal untuk memberikan kerangka pikir dalam diskusi. Untuk materi-materi yang memerlukan keterampilan, metode yang yang akan dilakukan adalah simulasi dan demonstrasi.

BAB 2

KEGIATAN BELAJAR

A. Kegiatan Praktik 1

1. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Mahasiswa mampu mendemonstrasikan Pengkajian - Evaluasi Keperawatan keluarga

2. Uraian Materi

Askep Keluarga

Dosen: Ifa Nofalia, M.Kep.

A. PENGERTIAN

Suatu bentuk pelayanan kesehatan yang komprehensif bertujuan memandirikan pasien dan keluarganya, pelayanan kesehatan diberikan di tempat tinggal pasien dengan melibatkan pasien dan keluarganya sebagai subyek yang ikut berpartisipasi merencanakan kegiatan pelayanan, pelayanan dikelola oleh suatu unit/sarana/ institusi baik aspek administrasi maupun aspek pelayanan dengan mengkoordinir berbagai kategori tenaga profesional dibantu tenaga non profesional, di bidang kesehatan maupun non kesehatan.

B. TUJUAN

1. Pembinaan keluarga rawan kesehatan dan resiko tinggi,
2. Memberi asuhan keperawatan secara komprehensif
3. Memberikan pendidikan kesehatan pada pasien dan keluarganya,
4. Mengembangkan pemberdayaan pasien dan keluarga

C. PROSEDUR

1. Alat dan bahan
 - 1) Alat Tulis, Buku Register, Form Asuhan Keperawatan
 - 2) Tensi darah, Alat Pemeriksaan Gula Darah, Timbangan, Pengukur Tinggi Badan, Pengukur Lingkar Perut
2. Persiapan
 - 1) Memastikan identitas pasien, bawa denah/petunjuk tempat tinggal pasien, lengkap kartu identitas unit tempat kerja,
 - 2) memastikan perlengkapan pasien untuk di rumah,
 - 3) menyiapkan file asuhan keperawatan,
 - 4) menyiapkan alat bantu media untuk pendidikan
3. Pelaksanaan

- 1) Perkenalan diri dan jelaskan tujuan,
- 2) Melakukan pengkajian lingkungan rumah meliputi sanitasi lingkungan dan PHBS
- 3) Melakukan pengkajian keperawatan pada individu yang sakit dimulai dari mengukur tanda-tanda vital, menimbang BB, mengukur tinggi badan dan melakukan pemeriksaan fisik jika ada kelainan
- 4) Lengkapi data hasil pengkajian dasar pasien dan keluarga pada form asuhan keperawatan
- 5) Membuat rencana pelayanan, lakukan perawatan langsung, diskusikan masalah, menyampaikan nasihat atau penyuluhan kesehatan, jika diperlukan, pertimbangkan kebutuhan rujukan, kolaborasi, konsultasi dll,
- 6) Diskusikan rencana kunjungan selanjutnya dan aktifitas yang akan dilakukan,
- 7) Dokumentasikan kegiatan.
- 8) Monitoring dan evaluasi
- 9) Kaji ulang keakuratan dan kelengkapan pengkajian awal, kesesuaian perencanaan dan ketepatan tindakan, efektifitas dan efisiensi pelaksanaan tindakan oleh pelaksana.

3. Penugasan dan Umpan Balik

Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya sesuai kompetensi yang ada dalam RPS:

- ✓ Mahasiswa dibagi 5 kelompok (tiap kelompok terdiri atas 7-10 mahasiswa)
- ✓ Setiap kelompok diberi kesempatan untuk belajar SOP di laboratorium secara bergantian (sesuai jadwal), apabila merasa kurang expert maka diberi kesempatan belajar dilaboratorium secara mandiri dengan kontrak terlebih dahulu pada PJ Laboratorium
- ✓ Pelaksanaan ujian komprehensif (+ lab) jadwal menyusul

B. Kegiatan Praktik 2

1. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Mahasiswa mampu mendemonstrasikan Promkes Keluarga dengan jenis-jenis media

2. Uraian Materi

Promkes Keluarga

Dosen: Ifa Nofalia, M.Kep.

A. PENGERTIAN

Tata cara penyuluhan secara individu/keluarga tentang hal hal yang berhubungan dengan penyakitnya Pasien dapat mengerti tentang hal hal yang berhubungan dengan penyakitnya.

B. TUJUAN

Sebagai acuan dalam pemberian penyuluhan secara individu /keluarga.

C. PROSEDUR

1. Membuat SAP sesuai materi penyuluhan
2. Berkomunikasi dengan pasien dan keluarganya
3. Menggunakan cara diskusi dan atau demonstrasi
4. Menggunakan alat bantu bila diperlukan
5. Mengadakan evaluasi
6. Memberikan umpan balik
7. Menyusun perencanaan lanjutan

3. Penugasan dan Umpan Balik

Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya sesuai kompetensi yang ada dalam RPS:

- ✓ Mahasiswa dibagi 5 kelompok (tiap kelompok terdiri atas 7-10 mahasiswa)
- ✓ Setiap kelompok diberi kesempatan untuk belajar SOP di laboratorium secara bergantian (sesuai jadwal), apabila merasa kurang expert maka diberi kesempatan belajar dilaboratorium secara mandiri dengan kontrak terlebih dahulu pada PJ Laboratorium
- ✓ Pelaksanaan ujian komprehensif (+ lab) jadwal menyusul

C. Kegiatan Praktik 3

1. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Mahasiswa mampu mendemonstrasikan Screening

2. Uraian Materi

Screening Keluarga

Dosen: Anin Wijayanti, M.Kes.

A. Pengertian

Pengkajian awal klinis pasien adalah penilaian pasien dimulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosa dan lainnya.

B. Tujuan

Sebagai acuan bagi petugas kesehatan dalam pengkajian klinis pasien.

C. Prosedur

1. Dokter/bidan/perawat melakukan pemanggilan pasien ke dalam ruangan periksa
2. Dokter/bidan/perawat memastikan bahwa pasien yang masuk kedalam ruang periksa sesuai dengan rekam medis yang ada pada Dokter/bidan/perawat dengan cara menanyakan nama, umur, dan alamat pasien.
3. Setelah pasien yng masuk ke dalam ruang periksa sesuai dengan data rekam medis yang ada, Dokter/bidan/perawat melakukan :
 - a. Anamnesa kepada pasien. Pada anamnes ini Dokter/bidan/perawat menanyakan mengenai keluhan utama, seperti apa, berapa lama, bagaimana terjadinya, dimana terjadinya, faktor pencetus, faktor yang memperberat dan memperingan, keluhan lain penyerta, riwayat medikasi, riwayat penyakit sebelumnya, riwayat keluarga, dan lain lain.
 - b. Pemeriksaan fisik pada pasien. Dokter/bidan/perawat memeriksa pasien mengenai keadaan umum, tanda-tanda vital (kesadaran, tekanan darah, nadi, nafas dan suhu), pemeriksaan dari kepala hingga kaki (head to toe examination), status lokalis dan lain-lain.
 - c. Dokter/bidan/perawat menegakan diagnosa kerja
4. Dokter/bidan/perawat melakukan pengisian rekam medis

3. Penugasan dan Umpan Balik

Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya sesuai kompetensi yang ada dalam RPS:

- ✓ Mahasiswa dibagi 5 kelompok (tiap kelompok terdiri atas 7-10 mahasiswa)
- ✓ Setiap kelompok diberi kesempatan untuk belajar SOP di laboratorium secara bergantian (sesuai jadwal), apabila merasa kurang expert maka diberi kesempatan belajar dilaboratorium secara mandiri dengan kontrak terlebih dahulu pada PJ Laboratorium
- ✓ Pelaksanaan ujian komprehensif (+ lab) jadwal menyusul

D. Kegiatan Praktik 4

1. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Mahasiswa mampu mendemonstrasikan Konseling Keluarga

2. Uraian Materi

Konseling Keluarga

Dosen: Anin Wijayanti, M.Kes.

A. Pengertian

Keluarga Berencana adalah tindakan yang membantu individu atau pasangan suami isteri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapat kelahiran yang diinginkan, mengatur interval diantara kelahiran, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami isteri, emnentukan jumlah anak dalam keluarga.

B. Tujuan

Sebagai acuan dalam memberikan pelayanan Keluarga Berencana di unit KIA-KB

C. Prosedur

1. Petugas memanggil pasien berdasarkan nomor urutan
2. Petugas mencocokkan identitas pasien dengan identitas dalam rekam medis
3. Jika tidak sesuai petugas melakukan konfirmasi ulang ke bagian pendaftaran dan rekam medis, sampai terjadi kesesuaian
4. Petugas melakukan anamnesa terhadap pasien
5. Petugas melakukan pemeriksaan antropometri berat badan dan memeriksa tekanan darah pasien
6. Jika pasien merupakan akseptor baru petugas memberikan konseling KB dengan menggunakan ABPK (Alat Bantu Pengambilan Keputusan), jika pasien merupakan pasien lama petugas menanyakan keluhan utama
7. Petugas melakukan pemeriksaan fisik untuk mengetahui kesesuaian alat kontrasepsi yang diinginkan pasien dengan keadaan fisik
8. Petugas melakukan penapsian/ pengkajian
9. Pada pasien baru jika terdapat ketidaksesuaian pilihan pasien dengan penapsian petugas meka kembali ke langkah 6. Jika tidak ada masalah petugas memberi inform cancel pada pasien untuk pemberian jenis kontrasepsi yang dipilih
10. Petugas memberikan kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi dan pilihan pasien

11. Petugas memberikan konseling setelah pemberian alat kontrasepsi
12. Petugas menulis dan memberi resep bila perlu
13. Petugas mencatat di Rekam Medis KB, kartu KB, dan buku register
14. Petugas menjelaskan mengenai kunjungan ulang

3. Penugasan dan Umpan Balik

Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya sesuai kompetensi yang ada dalam RPS:

- ✓ Mahasiswa dibagi 5 kelompok (tiap kelompok terdiri atas 7-10 mahasiswa)
- ✓ Setiap kelompok diberi kesempatan untuk belajar SOP di laboratorium secara bergantian (sesuai jadwal), apabila merasa kurang expert maka diberi kesempatan belajar dilaboratorium secara mandiri dengan kontrak terlebih dahulu pada PJ Laboratorium
- ✓ Pelaksanaan ujian komprehensif (+ lab) jadwal menyusul

E. Kegiatan Praktik 5

1. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Mahasiswa mampu mendemonstrasikan Pemberdayaan Keluarga

2. Uraian Materi

Pemberdayaan Keluarga

Dosen: Ifa Nofalia, M.Kep.

A. PENGERTIAN

Kegiatan menerima dan memberi masukan kepada masyarakat mengenai Kebutuhan Kesehatan yang diinginkan dan sesuai dengan Masyarakat.

B. TUJUAN

Sebagai pedoman dalam pelaksanaan menjalin komunikasi dengan Masyarakat.

C. PROSEDUR

1. Persiapan

- 1) Koordinator admen mengundang anggota tim admen,
- 2) Koordinator dan anggota tim admen mengidentifikasi sasaran yang akan dilakukan jalinan komunikasi,
- 3) Sekretaris mencatat semua proses pembahasan
- 4) Koordinator dan anggota tim admen mengidentifikasi materi yang akan di komunikasikan,
- 5) Ketua tim membagi tugas anggota tim
- 6) Anggota tim mengidentifikasi alat-alat dan bahan untuk membuat kuosioner kepada masyarakat,
- 7) Anggota tim yang diberi tugas menyiapkan materi dan gambar untuk membuat leaflet untuk menyampaikan informasi,
- 8) Anggota tim yang mendapat tugas menginformasikan kepada kepala desa/kepala dusun/atau yang mewakili tentang rencana jalinan komunikasi dengan masyarakat,
- 9) Anggota tim yang mendapat tugas dan kepada kepala desa/kepala dusun/ketua RW/Ketua RT menentukan waktu pelaksanaan jalinan komunikasi dengan masyarakat,
- 10) Anggota tim yang mendapat tugas memohon kepada kepala desa/kepala dusun/atau yang yang mewakili untuk mengumpulkan sasaran/ masyarakat,

2. Pelaksanaan

- 1) Kepala desa/kepala dusun/atau yang mewakili menempati ruangan yang telah disediakan .
- 2) Petugas membagikan materi jalinan komunikasi
- 3) Anggota tim yang diberi tugas menyampaikan materi sesuai dengan rencana
- 4) Anggota tim yang diberi tugas memberi kesempatan kepada masyarakat untuk bertanya apabila materi yang disampaikan belum jelas,
- 5) Kepala desa atau yang mewakili masyarakat bertanya apabila ada materi yang belum jelas,
- 6) Petugas memberi jawaban pertanyaan kepada peserta sesuai dengan pertanyaan,
- 7) Apabila petugas tidak bisa menjawab (tidak menguasai) maka jawaban akan disampaikan lain waktu
- 8) Petugas mengevaluasi hasil penyampaian
- 9) Petugas menutup penyampaian materi,
- 10) Petugas mendokumentasikan hasil penyampaian,
- 11) Kepala desa/kepala dusun/atau yang mewakili menutup pertemuan jalinan komunikasi dengan masyarakat,
- 12) Petugas memohon tanda tangan kepala Desa/kepala dusun/atau yang mewakili sebagai tanda bukti telah menyampaikan komunikasi,
- 13) Petugas mencatat ke dalam buku catatan kegiatan,
- 14) Petugas melapor kepada koordinator admen dan kepala Puskesmas
- 15) Setiap akhir bulan petugas menyerahkan bukti pelaksanaan kegiatan kepada bendahara BOK.
- 16) Pelaksanaan menjalin komunikasi harus mengikuti Langkah-langkah yang tercantum dalam SOP.

3. Penugasan dan Umpan Balik

Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya sesuai kompetensi yang ada dalam RPS:

- ✓ Mahasiswa dibagi 5 kelompok (tiap kelompok terdiri atas 7-10 mahasiswa)
- ✓ Setiap kelompok diberi kesempatan untuk belajar SOP di laboratorium secara bergantian (sesuai jadwal), apabila merasa kurang expert maka diberi kesempatan

belajar dilaboratorium secara mandiri dengan kontrak terlebih dahulu pada PJ
Laboratorium

- ✓ Pelaksanaan ujian komprehensif (+ lab) jadwal menyusul

DAFTAR PUSTAKA

1. Clark, M.J., (1999) *Nursing in the community: dimensions of community health nursing*. Third edition. California: Appleton & Lange.
2. Effendy, N., (1998) *Dasar-dasar keperawatan kesehatan masyarakat*. Edisi 2. Jakarta: EGC
3. Freeman, R., Heirinch, J. (1981) *Community nursing practice*. Philadelphia: W.B. Saunders
4. Luan, B. M. (2007). *Rencana Asuhan Keperawatan Komunitas*. Jakarta: STIK Sint Carolus
5. Notoatmodjo, S., (2003) *Ilmu kesehatan masyarakat: Prinsip-prinsip dasar*. Jakarta: Rieka Cipta.
6. Stanhope, M., Lancaster, J. (1995). *Community health nursing: Process and practice for promoting health*. St. Louis: Mosby years books
7. Friedman, M.M., Bowden, V.R., & Jones, E.G.(2013) *Family nursing: Research, theory & practice*
8. Kaakinen, Gedaly-Duff, Coehlo & Hanson. (2010). *Family health care nursing: Theory, practice & Research*
9. Maglaya, A.S (2015). *Nursing practice in the community*
10. Neufeld & Harrison (2010) *Nursing and family care giving: social support and non support*.
11. Wright & Leahey (2009) *Nurses and families: A guide to family assessment and intervention*